

FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MAHASISWA KEPELATIHAN TERHADAP KEWIRAUSAHAAN

Insonia Mardatilah¹, Hermanzoni²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

E-mail: mardatillahinsonia@gmail.com¹, herman.zoni@yahoo.com²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena mahasiswa kepelatihan belum menunjukkan adanya ketertarikan pada bidang kewirausahaan. Jika dilihat banyak peluang berwirausaha yang bisa dimanfaatkan, UNP telah memberikan perhatian lebih besar kepada mahasiswa yang berjiwa wirausaha dalam menghadapi persaingan global, hal tersebut didukung dengan mata kuliah *Sport entrepreneurship* yang diberikan kepada mahasiswa di jurusan pendidikan kepelatihan olahraga, bahkan untuk mahasiswa angkatan 2017 diwajibkan mengikuti perkuliahan mata kuliah umum kewirausahaan. Selain itu mahasiswa juga di berikan fasilitas berupa program kegiatan program kreatifitas mahasiswa (PKM), Expo, bazar, pelatihan kewirausahaan dan sebagainya. Walaupun sudah banyak usaha yang dilakukan dari kampus tetap saja minat mahasiswa kepelatihan untuk memulai kewirausahaan masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa kepelatihan terhadap kewirausahaan. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan metoda deskriptif, informan dalam penelitian ini adalah sekretaris jurusan dan mahasiswa kepelatihan. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, yang di berikan kepada mahasiswa kepelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha diantaranya adalah 1). Gengsi 2). Tidak percaya diri 3). Merasa tidak bisa menarik pembeli (malas) 4). Tidak adanya modal 5). Kesulitan untuk membagi waktu 6). Takut gagal melihat dari pengalaman orang lain.

Kata Kunci: minat; mahasiswa; entrepreneurship.

PENDAHULUAN

UNP saat ini telah memberikan perhatian lebih besar kepada mahasiswa yang berjiwa wirausaha dalam menghadapi persaingan global, hal tersebut didukung dengan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa di jurusan pendidikan kepelatihan olahraga. Mahasiswa diberikan mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu mata kuliah *Sport entrepreneurship*, Bahkan untuk mahasiswa angkatan 2017 diwajibkan mengikuti perkuliahan mata kuliah umum kewirausahaan. Selain itu mahasiswa juga di berikan fasilitas berupa program kegiatan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan serta keberlanjutan usaha.

Mahasiswa kepelatihan mendapatkan banyak peluang dalam berwirausaha, jika dimanfaatkan, salah satunya bisa dilakukan pada *event* yang diadakan disetiap semester,

seperti pada pertandingan 3x3 *basketball*, dekan cup dan sebagainya. Ketika *event* tersebut mahasiswa memanfaatkan peluang usaha dan mahasiswa kepelatihan tentunya bisa menambah penghasilan. Peluang usaha yang bisa dilakukan diantaranya, membuka kelompok *massage*, menjual peralatan dan pakaian olahraga, dan menjual makanan dan minuman.

Wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang mempunyai daya kreativitas dan daya inovasi yang kuat, memiliki kemampuan manajerial yang tinggi, menguasai pengetahuan tentang bisnis secara mendalam, serta berperilaku dengan tujuan membentuk suatu usaha baru. (Lastariwati, 2012). Wirausaha adalah Kesedian wirausaha untuk memadukan kreatifitas, inovasi, mengambil resiko, kesungguhan bekerja untuk membentuk dan membangun jasa perdagangan serta memaksimalkan potensi diri. (Alnedral, 2015).

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Wibowo, 2011).

Kewirausahaan atau dulu juga disebut kewiraswastan merupakan suatu profesi yang timbul, karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam praktek. (Ruswati, 2018). Kewirausahaan dapat diartikan sebagai semangat, sikap dan perilaku atau kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Mopangga, 2014).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang dan menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan.

(Chotimah, 2014). mengemukakan beberapa ciri-ciri seorang wirausahawan, antara lain sebagai berikut. 1). penuh percaya diri, dengan indikator penuh keyakinan, optimis, disiplin, berkomitmen dan bertanggungjawab 2). memiliki inisiatif, dengan indikator penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif 3). memiliki motif berprestasi dengan indikator berorientasi pada hasil dan berwawasan ke depan 5). memiliki jiwa kepemimpinan dengan indikator berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak 6). berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan.

Minat adalah perasaan senang atau kecenderungan hati seseorang yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu dengan berpartisipasi terhadap kegiatan yang menjadi obyek kesukaannya itu. (Luhur, 2013). Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka sukai. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut (Aprilianty, 2012).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan individu akan sesuatu hal kemudian ia menjalankan dengan sabar mencari pengalaman berdasarkan usaha sendiri memanfaatkan pengalaman tersebut dan mengembangkannya sehingga mendapatkan hasil yang sangat baik.

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. (Dion, 2012). Minat berwirausaha dapat didorong oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan terdekat individu tersebut. (Yenny, & Wardan, 2016)

(koranti, 2013) mengemukakan faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifatsifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Menurut hasil survei berupa angket yang telah peneliti sebar pada mahasiswa kelas *sport entrepreneurship* dari 50 mahasiswa 20 orang yang tertarik untuk berwirausaha namun hanya sedikit yang mencoba berwirausaha dan selebihnya belum pernah mencoba berwirausaha sedangkan sisanya tidak tertarik dan tidak ingin berwirausaha. Berangkat dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui adanya Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kepelatihan Terhadap Kewirausahaan.

METODE

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Bogdan dan Biklen fenomenologi pada dasarnya memahami subjek dari sudut pandang subjek sendiri (Ahmadi, 2014). Fenomenologi berangkat dari pola pikir subjektivisme yang tidak hanya memandang dari suatu gejala yang tampak, akan tetapi berusaha menggali makna di balik setiap gejala itu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati (Lexi J. Moleong, 2005). Melalui pendekatan ini data yang diperoleh lebih akurat dan penulis juga bisa memperoleh data sebanyak mungkin melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dengan demikian penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana Faktor rendahnya minat mahasiswa kepelatihan terhadap kewirausahaan.

Penelitian ini dilaksanakan di UNP Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Kegiatan penelitian ini dimulai hari Rabu dan Kamis, tepatnya pada tanggal 18 s.d 19 Desember 2019. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Kepelatihan yang telah mengambil mata kuliah *sport entrepreneurship* dan mata kuliah umum kewirausahaan. Teknik analisis data dalam Penelitian ini adalah lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang akan di analisis dalam

penelitian ini adalah Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kepelatihan Terhadap Kewirausahaan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara yang telah dilakukan kepada mahasiswa kepelatihan, bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa kepelatihan

Tabel 1. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Berwirausaha

No	Uraian
1	Gengsi
2	Tidak Percaya Diri
3	Merasa Tidak Bisa Menarik Pembeli (Malas)
4	Tidak Adanya Modal
5	Kesulitan Untuk Membagi Waktu
6	Takut Gagal Melihat dari Pengalaman Orang Lain

Berdasarkan tabel mahasiswa dipengaruhi faktor internal dan eksternal pada faktor internalnya mahasiswa merasa gengsi, tidak percaya diri dan merasa tidak bisa menarik pembeli (malas). Sedangkan untuk faktor eksternal mahasiswa disebabkan karena tidak adanya modal, kesulitan untuk membagi waktu dan takut gagal melihat dari pengalaman orang lain. Jika dilihat dari sebagian mahasiswa tersebut pernah mencoba untuk berwirausaha ada yang menjual makanan ringan, menjual pakaian olahraga dan *souvenir*, menjual kue dan menjual kebutuhan kosmetik (masker).

Selain wirausaha yang dilakukan mahasiswa masih banyak peluang berwirausaha yang bisa di manfaatkan oleh mahasiswa Kepelatihan seperti, membentuk kelompok massage, membuka wirausaha di bidang kebugaran, tempat olahraga rekreasi di samping itu mahasiswa juga bisa menyediakan Base camp. Menurut. (Syafrizar, & Hermanzoni, 2018) dengan membuka Base camp pada tempat wisata sangat berpengaruh dalam pengembangan potensi-potensi yang ada, base camp salah satu potensi dalam pengembangan suatu objek wisata.

Berdasarkan wawancara mahasiswa juga menyadari akan pentingnya berwirausaha sebagaimana dari ungkapan mahasiswa itu sendiri ada yang mengatakan dengan berwirausaha bisa mendapatkan banyak teman, pengalaman dan terutama mendapatkan materi yang sangat membantu,. meskipun kita seorang pendidik nantinya,tentu penghasilan kita tidak hanya dari sana saja,terlebih melihat keadaan perekonomian saat ini setidaknya kita juga ada sampingan pekerjaan ya seperti kewirausahaan ini, kewirausahaan bisa membantu dalam segi kebutuhan hidup sehari-hari, kewirausahaan bisa membuat diri menjadi mandiri, banyak mendapatkan kenalan dan banyak manfaat lainnya, kewirausahaan bisa menghasilkan materi, dan membantu kebutuhan perkuliahan.

Dari pemaparan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa lebih di pengaruhi oleh faktor eksternal hal ini di buktikan dari 15 mahasiswa yang sudah di wawancara terdapat 6 orang mahasiswa yang terpengaruh pada faktor internal, sedangkan 9 orang mahasiswa terpengaruh pada faktor eksternal.

PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha mahasiswa kepelatihan karena gengsi, seharusnya mahasiswa menghilangkan rasa gengsi untuk mencoba berwirausaha, karena berwirausaha memiliki manfaat yang luar biasa bagi diri sendiri bahkan terhadap orang lain. karena tidak percaya diri, tanpa mahasiswa sadari hal ini dapat berpengaruh tidak baik, mahasiswa harus yakin dengan kemampuan yang dimiliki. karena merasa tidak bisa menarik pembeli (malas) hal ini bukan alasan, tidak adanya modal, kesulitan untuk membagi waktu, takut gagal melihat dari pengalaman orang lain. Sehingga faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap rendahnya minat mahasiswa kepelatihan terhadap kewirausahaan. Jika dilihat mahasiswa kepelatihan memiliki kesempatan dan peluang yang sangat besar untuk berwirausaha. mahasiswa tidak mengembangkan jiwa kewirausahaan disebabkan karna mahasiswa tidak punya modal untuk mengembangkan minat kewirausahaan, tanpa mahasiswa menyadari bahwa modal bukanlah satu-satunya alasan untuk mengembangkan minat berwirausahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian dari (Nastuti, & Lelfita, 2017) yang membuktikan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap kewirausahaan seperti bahwa faktor tidak adanya modal mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha bisa dipengaruhi karena faktor internal dan faktor eksternal yang dialami oleh mahasiswa, artinya mahasiswa harus memiliki kepedulian mengingat pentingnya berwirausaha bagi mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan beberapa kesamaan dengan (Astuti, 2014) bahwa faktor eksternal dan internal memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dan Hasil penelitian ini juga menunjukkan beberapa kesamaan (Koranti, 2013) bahwa lingkungan sekitar berpengaruh terhadap minat berwirausaha, minat berwirausaha bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal.

KESIMPULAN

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya minat mahasiswa untuk melaksanakan kewirausahaan diantaranya adalah gengsi, tidak percaya diri dan merasa tidak bisa menarik pembeli (malas). Sedangkan untuk faktor eksternal mahasiswa disebabkan karena tidak adanya modal, kesulitan untuk membagi waktu dan takut gagal melihat dari pengalaman orang lain. Untuk mengatasi hal tersebut kepada Mahasiswa kepelatihan hendaknya tidak perlu gengsi dengan kewirausahaan, terlebih jika mahasiswa sudah memiliki ide jangan ditunda. Mahasiswa kepelatihan hendaknya yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa kepelatihan harus berani untuk mencoba berwirausaha jangan menunda-nunda kesempatan yang ada. Mahasiswa kepelatihan hendaknya memanfaatkan fasilitas yang ada, terlebih dengan banyaknya kesempatan mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa hendaknya tidak perlu takut untuk gagal terlebih takut gagal karena melihat kegagalan orang lain, kegagalan adalah proses untuk menjadi orang yang sukses, karena sukses itu tidak diperoleh langsung jadi tetapi butuh perjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Alnedral. 2015. *Sport Entrepreneurship*. Padang: FIK UNP Press
- Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Kalimantan Tengah.: SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta
- Basrowi. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : rineka cipta
- Chotimah, Chusnul. 2014. *Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*. Tulungagung : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 8, No. 1, Juni 2014: 115-136
- Dion, Aditya Mahesa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Koranti, Komsu.2013.*Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*. Bamdung : Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma komsu. Jurnal Proceeding PESAT, Vol. 5 Oktober 2013 Bandung, 8-9 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559
- Lastariwati, Badraningsih. 2012. *Pentingnya Kelas Kewirausahaan Pada Smk Pariwisata*. Yokyakarta : Teknik Boga FT UNY. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 2, Nomor 1, Februari 2012
- Luhur, Gelar Perdana Putra. 2013. *Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri*. Surabaya : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Tata Niaga Vol. 1 No. 1 Tahun 2013
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Mopangga, Herwin. 2014. *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Trikonomika Volume 13, No. 1, Juni 2014, Hal. 78–90. ISSN 1411-514X
- Pratiwi, Yenny & Made Wardan.2016. *Engaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016: 5215-5242. ISSN : 2302-8912

Ruswati, Ine. 2018. *Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik*. Jawa Timur : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik. Jurnal Riset *Entrepreneurship* -Volume 1 Nomor 2, Agustus 2018; 38-52. e-ISSN: 2621-153X

Syafrizar & Hermanzoni. 2018. *Pengelolaan Manajemen Olahraga Pariwisata Di Lokasi Wisata Air Terjun Nyarai*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Jurnal Sporta Sainatika v. 2, n. 2, p. 288-294, sep. 2018. ISSN 2579-5910